

DAFTAR PUSTAKA

1. Masri, Said. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Disosialisasikan. Artikel. Posyandu.org. 2014.
2. Soetrisno. Hubungan Sikap Ibu Hamil Primigravida dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Jurnal Majority. Volume 5. Nomor 12. Maret 2016.
3. Wahara Wilhelmina. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Pus Dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014. Jurnal Kebidanan STIKes Tuanku Tambusai. Riau. 2014
4. Hargiani. Rizki. Hubungan Pengetahuan Akseptor Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan Keikutsertaa MKJP di Puskesmas Tegal Timur. Jurnal FK.Bid. Volume 42. Nomor 16. Juni 2016.
5. Trisnawati. Lusiana. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kb MKJP Dan Sikap Ibu Peserta Jampersal Pasca Persalinan Dengan Penggunaan Kb MKJP Di Puskesmas Kartasura. Jurnal FIK UMS. 2014.
6. Sari. Noviana Hartika. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Jurnal Majority. Volume 4. Nomor 9. Desember 2015.
7. Alfiah. Ismi Dzalva. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Wampu Langkat Tahun 2015. Jurnal Promkes FIK UMS. 2015.
8. Profil Kesehatan Indonesia 2016
9. Profil Kesehatan Sumatera Utara 2016
10. Elizawarda. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Ibu Akseptor Kb Di Desa Tengah Kecamatan Pancur Batu Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2017. Jurnal Ilmiah PANNMED. Vol. 12 No. 2. September – Desember 2017.
11. Sukarni, I.K. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
12. Dewi. M.U.K. 2013, Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan, Trans Info Media, Jakarta.
13. Affandi, B. 2013, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
14. Sarwono. P. 2012, Ilmu Kandungan. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.

15. Mulyani, N.S. 2013, Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi, Nuha Medika. Yogyakarta.
16. Manuaba, IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC. 2012.
17. Wawan, A. 2014, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Nuha Medika, Jakarta.
18. Notoatmodjo, S. 2012, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.
19. Iman, M. 2016. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
20. Arikunto, S. 2012. Manajemen Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta.

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI PUSKESMAS NAMORAMBE

No. Responden :

Tanggal Pengambilan Data :

I. Umur

- a. < 20 tahun
- b. 20 – 35 tahun
- c. > 35 tahun

II. Pendidikan

- a. Pendidikan Dasar (SD/SMP sederajat)
- b. Pendidikan Menengah (SMA/SMU/SMK sederajat)
- c. Pendidikan Tinggi (Diploma/Perguruan Tinggi sederajat)

III. Pekerjaan

- a. Bekerja (PNS, Wiraswasta, PRT)
- b. Tidak Bekerja (IRT)

IV. Paritas

- a. Primipara : melahirkan 1 – 2 anak
- b. Multipara : melahirkan 3 – 5 anak
- c. Grandemultipara : melahirkan > 5 anak

Petunjuk : Pilih salah satu jawaban yang benar atau salah berikut ini dengan menggunakan tanda silang (X).

V. Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan metode kontrasepsi jangka panjang
 - a. Merupakan alat kontrasepsi yang dapat bertahan hanya 1 hari
 - b. alat kontrasepsi yang bertahan antara 3 tahun sampai seumur hidup.
 - c. Merupakan alat kontrasepsi yang dapat bertahan tidak sampai 1 bulan

2. Keuntungan metode kontrasepsi jangka panjang adalah
 - a. Pemakaian dapat dilakukan sendiri
 - b. Dapat mencegah penyakit menular seks terutama AIDS

- c. Pemakaian dalam jangka panjang dan tidak perlu mengingat-ingat
3. Alat kontrasepsi dalam rahim adalah ...
 - a. Alat kontrasepsi yang diminum
 - b. Alat kontrasepsi yang dipasang di kemaluan wanita
 - c. Alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit
 4. Kelebihan alat kontrasepsi dalam rahim adalah ...
 - a. Mencegah terjadinya penyakit menular seks seperti AIDS
 - b. Dapat efektif segera setelah pemasangan
 - c. Tidak terjadinya perdarahan pada saat pemasangan
 5. Kekurangan alat kontrasepsi dalam rahim adalah ...
 - a. Alat kontrasepsi dalam rahim dapat terlepas setelah pemasangan
 - b. Mempengaruhi hubungan seks
 - c. Mempengaruhi produksi ASI
 6. Apa yang dimaksud dengan alat kontrasepsi susuk (implant) ...
 - a. Alat kontrasepsi yang diminum
 - b. Alat kontrasepsi yang dipasang di kemaluan wanita
 - c. Alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit
 7. Pada bagian tubuh manakah kontrasepsi susuk (implant) dipasang?
 - a. Dibawah kulit dekat kepala
 - b. Dibawah kulit dekat kemaluan
 - c. Dibawah kulit lengan atas sebelah dalam
 8. Kelebihan alat kontrasepsi susuk adalah?
 - a. Tidak menyebabkan perubahan pola haid
 - b. Mencegah terjadinya penyakit menular seks seperti AIDS
 - c. Tidak memerlukan pemeriksaan bagian dalam tubuh
 9. Yang dimaksud dengan alat kontrasepsi operasi pada perempuan adalah ...
 - a. Alat kontrasepsi yang dipasang di kemaluan wanita
 - b. Alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit
 - c. Menghentikan (kesuburan) seorang perempuan
 10. Yang dimaksud dengan alat kontrasepsi operasi pada laki-laki adalah
 - a. Alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit
 - b. menghentikan fertilitas (kesuburan) seorang perempuan
 - c. Menghentikan reproduksi pria sehingga sperma terhambat

VI. Sikap

Berilah tanda checklist (✓) menurut pendapat anda yang paling sesuai

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Metode kontrasepsi jangka panjang khususnya IUD/Spiral lebih praktis dari pada alat kontrasepsi pil, suntik, dan kondom				
2	Implan atau susuk tidak dapat mencegah terjadinya anemia.				
3	Pada saat waktu ibu merasa sudah memiliki cukup banyak anak, apakah ibu memilih kontrasepsi jangka panjang, sebagai pilihan kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan ibu				
4	IUD/Spiral sangat mempengaruhi hubungan seksual				
5	IUD/Spiral merupakan kontrasepsi yang digunakan untuk jangka lama 1 tahun				
6	Saya tidak perlu khawatir bila menggunakan IUD atau spiral karena kontrasepsi ini tidak mempengaruhi ASI				
7	Implan atau susuk adalah metode kontrasepsi jangka				

	panjang dan kontrasepsi ada interaksi dengan obat/hormon				
8	Implan atau susuk tidak dapat mencegah terjadinya anemia				
9	Keuntungan alat kontrasepsi operasi pada perempuan adalah dilakukan oleh dokter yang terlatih				
10	Keuntungan alat kontrasepsi operasi pada laki-laki adalah mencegah terjadinya penyakit menular seks seperti AIDS				

VII. Alat Kontrasepsi KB yang digunakan saat ini

- A. Kondom
- B. Pil
- C. Suntik
- D. Susuk
- E. IUD